

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis memakai jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Implementasi dari penelitian ini ialah terjun ke lapangan secara langsung dengan maksud untuk menghimpun data secara sebenarnya.<sup>1</sup> Penulis juga memakai Pendekatan kuantitatif dalam menjalankan penelitian. Studi kuantitatif ialah metode pengujian yang diimplementasikan dengan cara memakai sejumlah instrumen penelitian dan analisis data yang dioleh memakai SPSS yang diperuntukan untuk menguji hipotesis yang sudah direncanakan oleh peneliti. Hal itu bermaksud untuk menentukan populasi dan sampel yang diambil dengan metode acak. Pengolahan data pada pendekatan kuantitatif dijalankan dengan memakai statistik sesuai data yang terhimpun secara numerik.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Pengujian ini dijalankan di IAIN Kudus. Lokasinya terletak di Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Sedangkan waktu penelitian dijalankan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Kontribusi populasi amat vital dalam keberlangsungan penelitian. Lewat dari populasi, penulis secara praktisi bisa dengan leluasa menguji setiap subjek atau sampel dengan maksud untuk mendapat subjek atau sampel terbaik dan bisa membantu dalam menuntaskan pengujian sehingga didapat penelitian. Sugiyono menuturkan bahwa, populasi ialah ruang lingkup yang umum dan memuat sejumlah obyek atau subyek yang memiliki kapabilitas dan karakteristik khusus yang sudah ditetapkan oleh penulis untuk dikaji sehingga bisa ditarik suatu simpulan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), 21

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 14

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 117

Jadi bisa diambil suatu simpulan bahwa, populasi ialah ruang lingkup umum dari suatu objek pengujian yang dijalankan secara menyeluruh yang memiliki kapabilitas dan karakteristik khusus yang berwujud manusia, benda-benda atau nilai tes yang kelanjutannya bisa ditetapkan sebagai sumber data untuk dikaji sehingga bisa membuahkan suatu simpulan. Perihal populasi dalam pengujian ini ialah organisasi mahasiswa, yakni, KAMMI, HMI, PMII di IAIN Kudus pada tahun 2021/2022. Jika dijumlahkan, seluruh anggota KAMMI, HMI, dan PMII berjumlah 1200 mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel ialah entitas yang ada di dalam populasi yang dipakai untuk memprediksi kapabilitas suatu populasi. Pengujian yang dilakukan pada sampel akan menentukan kesimpulan pada kapabilitas populasi. Maka amat penting untuk memilih sampel yang berkualitas demi didapatnya populasi yang berkualitas, yang nantinya sangat berpengaruh bagi hasil penelitian.<sup>4</sup> Sampel dalam pengujian ini ialah sebagian anggota organisasi mahasiswa di IAIN Kudus. Penentuan besarnya sampel bisa ditentukan dengan memakai *nonprobability sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang dijalankan dengan cara memberikan peluang atau kesempatan yang berlainan bagi tiap-tiap populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>5</sup>

Untuk menentukan ukuran sampel yang akan diambil dalam pengujian ini berlandaskan pandangan Slovin dengan rumus, yakni:<sup>6</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : *margin of error* (persen kelonggaran ketidakteelitian sebab kekeliruan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir atau diinginkan : 10%)<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), 142.

<sup>5</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Kemoneteran* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 87.

<sup>6</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Studi Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 61.

<sup>7</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Studi Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Peerhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*, (Jakarta: Pt Bumu Aksara, 2014), 61.

Berlandaskan besarnya populasi di atas, , sehubungan dengan hal itu besarnya sampel dalam pengujian ini ialah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1200}{1 + 1200(0.1)^2} \\ &= \frac{1200}{1 + 12} \\ &= 92,308 \end{aligned}$$

Berlandaskan hasil perhitungan di atas, didapat besarnya sampel sebanyak 92,308, lalu dibulatkan menjadi 93 responden.

## D. Desain dan Deskripsi Operasional Variabel

### 1. Desain

Perihal variabelnya sebagai berikut:

#### a. Variabel *Independent*

Variabel *independent* ialah variabel yang eksistensinya akan menimbulkan dampak atau efek pada eksistensi variabel dependen atau tak bebas. Nama lain variabel ini ialah variabel bebas, dan memiliki lambang variabel, yakni lambang “X”, atau sering disebut sebagai variabel X. Variabel dalam pengujian ini ialah keyakinan.

#### b. Variabel *Dependent*

Nama lain variabel dependen ialah variabel tak bebas atau terikat. Variabel ini menjadi bermakna jika ada perlakuan dari variabel bebas. Artinya, variabel bebas sangat berkontribusi besar dalam memberikan pengaruh pada variabel tak bebas atau terikat. Variabel terikat dilambangkan dengan huruf “Y”, atau biasa disebut dengan variabel Y. Dalam pengujian ini variabel dependen ialah pemikiran ideologi gerakan mahasiswa ekskul kampus.<sup>8</sup>

### 2. Deskripsi Operasional Variabel

Deskripsi operasional ialah suatu deskripsi perihal variabel yang dirumuskan berlandaskan karakteristik Variabel itu yang bisa diamati.<sup>9</sup> Variabel dan deskripsi operasional akan di jelaskan dalam tabel berikut :

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 61

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 74.

**Tabel 3.1**  
**Deskripsi Variabel**

| Variabel       | Deskripsi   | Indikator   | Skala  |
|----------------|---|---|--------|
| Keyakinan (X1) | Keyakinan ialah ilmu yang mengajarkan manusia perihal kepercayaan yang pasti, wajib dpunyai oleh tiap-tiap orang di dunia. Alqur-an sudah mengajarkan keyakinan pada kita, yakni menanamkan keyakinan pada Allah Swt yang esa, tidak makan minum, dan tidak tidur. Percaya pada Allah Swt ialah wujud iman yang pertama, dan orang yang tidak percaya pada adanya Allah Swt di sebut sebagai orang kafir. | a. Keyakinan Islam ialah landasan bagi seluruh ajaran Islam.<br>b. Untuk membentuk kesalehan organisasi di IAIN Kudus.<br>c. Untuk menyelamatkan mahasiswa di organisasi dari keyakinan keyakinan menyelewen g.<br>d. Dengan berorganisasi semata-mata hanya berniat untuk melakukan ibadah pada Allah. | Likert |

|   |   |   |               |
|---|---|---|---------------|
| <p>Pemikiran Ideologi Mahasiswa (Y)</p> | <p>Pemikiran ideologi gerakan mahasiswa ekskul kampus ialah suatu wadah bagi mahasiswa untuk melatih kebiasaan cara berpikir transparan (<i>open minded</i>) sesuai kapasitas individu pada ekskul itu.</p> | <p>a. Melatih kecakapan dalam berfikir dan bertindak<br/>                 b. Melatih keterampilan bersosial masyarakat<br/>                 c. Menghargai pemikiran dan cara berpikir orang lain termasuk anggota di ekskul itu sendiri.<br/>                 d. Memiliki rasa tanggung jawab pada tugas yang sudah diamanahkan</p> | <p>Likert</p> |
|---|---|---|---------------|

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Data memainkan kontribusi yang amat vital dalam penelitian ini. Hal itu disebabkan data berkontribusi dalam membuktikan kredibilitas suatu data yang berimbas pada kualitas suatu penelitian. Tentunya pengujian yang berkualitas memerlukan instrument-instrumen yang berkualitas sebagai alat untuk menghimpun data. Ada dua syarat yang harus dipenuhi oleh penulis dalam menyusun instrument, yakni uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas ialah alat yang dipakai untuk mengukur tingkat kebenaran suatu data penelitian. Instrument yang baik akan menghasilkan validasi yang sesuai dengan hasil uji. Tinggi rendahnya hasil dari validitas pada suatu instrument

mengindikasikan kualitas data yang terhimpun dan tidak menyeleweng dari gambaran variabel peneliti.<sup>10</sup> Uji validitas yang akan dipakai penulis untuk menguji data angket memakai uji validitas isi (*Content Validity*). Untuk teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi bisa dibantu memakai kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi ada variabel yang akan dikaji, indikator itu sebagai barometer dan nomor butir (item) dari pertanyaan atau pernyataan yang sudah dijabarkan oleh indikator itu. Dengan memakai kisi-kisi instrumen itu, , sehubungan dengan hal itu pengujian validitas bisa dijalankan dengan gampang dan sistematis.<sup>11</sup>

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas ialah alat ukur yang mengindikasikan bahwa pengujian ini memiliki keandalan sebagai alat mengukur dalam hal untuk mengukur lewat konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika yang diukur tidak berubah.<sup>12</sup> Hasil dari pengukuran itu harus tetap sama atau konsisten jika pengukurannya pada subjek yang serupa, walaupun dijalankan pada orang, waktu dan tempat yang berlainan. Untuk Uji reliabilitas pengujian ini bisa memakai program dari SPSS dengan memakai uji statistic *Cronbach Alpha*.<sup>13</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengujian ini, metode yang dipakai untuk menghimpun data yang diperlukan oleh penulis diselaraskan dengan jenis pengujian yang ada, sebab pengujian ini berfokus pada penelitian lapangan (*field research*), dengan begitu metode yang dipakai oleh penulis meliputi :

### 1. Angket/Kuesioner

Angket ialah teknik penghimpunan data yang dijalankan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada responden perihal persoalan-persoalan khusus yang bermaksud untuk mendapat tanggapan mahasiswa. Skala pengukuran yang bisa dipakai dari angket ialah skala likert. Skala

---

<sup>10</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 234-235

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 182

<sup>12</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 235

<sup>13</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2018),69

likert ialah skala yang umum dipakai dalam angket dan ialah skala yang paling banyak dipakai dalam riset berwujud survei.<sup>14</sup>

Angket yang diberikan oleh penulis pada responden, yakni berwujud ceklist (✓) yang dipakai untuk menghimpun data perihal pengaruh keyakinan pada pemikiran ideologi gerakan mahasiswa ekskul kampus IAIN Kudus di desa Ngembalrejo Bae Kudus pada tahun ajaran 2021/2022.

## 2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan ini ialah suatu metode untuk menghimpun data dengan menjalankan pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung dan mencatat secara sistematis pada apa yang didapat dari penelitian.<sup>15</sup> Observasi ini akan dijalankan oleh penulis perihal pengaruh keyakinan pada pemikiran ideologi gerakan mahasiswa ekskul kampus IAIN Kudus di desa Ngembalrejo Bae Kudus pada tahun ajaran 2021/2022.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ialah prosedur awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara menjalankan hasil pengolahan data dari angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Di dalam analisis ini penelitian ialah tahap untuk mengelompokan data dari hasil penelitian perihal pengaruh keyakinan pada pemikiran ideologi gerakan mahasiswa ekskul kampus IAIN Kudus di desa Ngembalrejo Bae Kudus pada tahun ajaran 2021/2022. Untuk menganalisis data yang didapat dari pengujian ini, penulis memakai teknik analisis statistik yang menghitung nilai kapabilitas dan kuantitas dengan memberikan penilaian pada jawaban angket yang sudah di isi oleh responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban.

Penelitian ini menggunakan penilaian dengan skala likert yakni :

- a. Untuk pilihan jawaban sangat setuju diberi skor 5
- b. Untuk pilihan jawaban setuju diberi skor 4
- c. Untuk pilihan jawaban kurang setuju diberi skor 3
- d. Untuk pilihan jawaban tidak setuju diberi skor 2

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 199

<sup>15</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Cv Pustaka Setia, 2011), 173

- e. Untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1
2. Uji Spekulasi Klasik

Penulismenganalisis data memakai teknik analisis regresi linier sederhana dijalankan jika dua variabel berwujud relasi kausal atau sebab imbas. Untuk membuktikan penyebaran data lewat uji spekulasi klasik (uji persyaratan). Uji normalitas dan uji linearitas di ambil penulis untuk mengambil hasil dari penelitian.

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk menguak fakta perihal data dari angket, yakni berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini ialah uji prasyarat dalam menentukan uji statistik yang akan dipakai ialah statistik parametrik. Dalam pemakaian statistik parametrik uji prasyarat tiap-tiap data variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal. Uji normalitas yang dipakai ialah uji *kolmogorov Smirnov test*.

Kriteria pengujian uji *kolmogorov smirnov test*, yakni:

- 1) Jika angka signifikan (SIG)  $> (0,05)$ , , sehubungan dengan hal itu berdistribusi normal
- 2) Jika angka signifikan (SIG)  $< (0,05)$ , , sehubungan dengan hal itu data berdistribusi tidak normal.<sup>16</sup>

- b. Uji Linieritas

Uji linieritas ialah keadaan dimana relasi antara variabel dependen dengan variabel independent yang bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen khusus. Uji linieritas bisa di uji memakai *Scatter Plot* seperti halnya dipakai untuk deteksi data outler, dengan memberikan tambahan garis regresi. Dengan begitu *Scatter Plot* hanya bisa dipakai relasi dua variabel saja.

Kriteria pengujian ialah :

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, , sehubungan dengan hal itu data termasuk dalam kategori linier
- 2) Jika pada grafik tidak menonah ke kanan atas, , sehubungan dengan hal itu data termasuk dalam kategori tidak linier<sup>17</sup>

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ialah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulisajukan. Dalam analisis ini, penulismemakai

---

<sup>16</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program Spss Dan Excel*, 178-181

<sup>17</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program Spss Dan Excel*, 189

hipotesis asosiatif dengan rumus analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana dianalisis berlandaskan relasi fungsional variabel independen dan variabel dependen.<sup>18</sup>

Perihal prosedur-prosedur persamaan regresi linier sederhana, yakni:

a. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bermaksud untuk menguak fakta perihal besarnya variabel terikat jika besarnya variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linier berganda, yakni:<sup>19</sup>

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Pemikiran Ideologi Mahasiswa

a = konstanta

X = Keyakinan

b = koefisien regresi untuk variabel X

e = *standart error estimate*

Rumus Hipotesisnya

1)  $H_0 : b_0 = b_1 = b_2 = 0$  ; Tidak ada relasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2)  $H_0 : b_0 \neq b_1 \neq b_2 \neq 0$  ; Ada relasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dipakai untuk menguak fakta perihal prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$ ) secara serentak pada variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang dipakai dalam model mampu memaparkan variasi variabel dependen.<sup>20</sup>

c. Uji t parsial

Uji ini berfungsi untuk menguak fakta perihal apakah variabel bebas memiliki pengaruh pada variabel terikat. Pengujian ini dijalankan dengan menganalogikan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan syarat, yakni :

1) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , sehubungan dengan hal itu  $H_0$  tidak diterima.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 243

<sup>19</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan Spss* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 61.

<sup>20</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan Spss* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 66.

2) Jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , sehubungan dengan hal itu  $H_0$  diterima.

d. Uji F simultan

Uji ini bermaksud untuk menguak fakta perihal apakah variabel bebas secara keseluruhan memiliki pengaruh erhadap variabel terikat. Pengujian ini dijalankan dengan menganalogikan besarnya  $f_{\text{hitung}}$  dengan  $f_{\text{tabel}}$  dengan ketetapan, yakni:

1) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , sehubungan dengan hal itu  $H_0$  tidak diterima.

2) Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , sehubungan dengan hal itu  $H_0$  diterima.<sup>21</sup>

4. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ialah analisis yang dipakai untuk membuat intrepretasi lanjutan pada hasil yang didapat dengan cara mengkomparasikan  $r$  hitung yang di dapatkan di  $r$  tabel dengan taraf signifikan 1 % dan 5 %.<sup>22</sup> Analisis ini dipakai untuk memperoleh hasil dari koefisien variabel X dengan Y.

Perihal interprestasi yang dipakai dalam pengujian ini ialah:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 1 % atau 5%, , sehubungan dengan hal itu  $H_a$  (hipotesis diterima), yakni ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh keyakinan pada pemikiran gerakan mahasiswa ekskul kampus IAIN Kudus desa Ngembalrejo Bae Kudus pada tahun ajaran 2021/2022.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel 1% atau 5% , sehubungan dengan hal itu  $H_0$  (hipotesis ditolak), yakni tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh keyakinan pada pemikiran ideologi gerakan mahasiswa ekskul kampus IAIN Kudus desa Ngembalrejo Bae Kudus pada tahun ajaran 2021/2022.

---

<sup>21</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan Spss* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 67-69.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 259